

ISSN : 2527-4988

# JURNAL INDONESIA



SK LIPI NO.0005.25274988/Jl.3.1/SK.ISSN/2016.05

| SPECIAL EDITION | Desember 2016 | ISSN : 2527-4988 |

Diterbitkan oleh :  
Yayasan Global Bakti Asih  
Rumah Guru dan Konsultan Pendidikan

**Penerbit**

**Rumah Guru - Konsultan Pendidikan**

**Penasehat**

**Dr. Yayan Trisakti, M.Ed (Jakarta)**

**Pimpinan**

**YB. Irawan, S.Kom, MM (Lampung)**

**Editor**

**Soeyanto, SIP, GDA, M.Si (Jakarta)**

**Muhammad Isnaini, M.Pd (Sumatera Selatan)**

**Alex Herry Assa, M.Pd (Sulawesi Utara)**

**Tatang Rahmat, M.Pd (Jawa Barat)**

**Supriyanto, M.Pd (Sumatera Barat)**

**Dra.Sri Wahyuni .(Lampung)**

**Heny Septina, S.Pd (Lampung)**

**Fadli, ST (Aceh)**

**Mitra Bestari**

**DR Rinderiyana (Lampung)**

**DR. Entin T.Agustina (Jawa Barat)**

**DR Dwi Ilham Rahardjo (Jawa Timur)**

**DR Slamet Mugiono (Jawa Barat)**

**DR Yanto Permana (Jawa Barat)**

**Redaksi**

**Rusi Fibria, ST, M.Si (Jakarta)**

**Rendra Saputra, SE, MM (Lampung)**

**Rinvayanti, SE, MT (Lampung)**

**Meri Chrisnawati, S.Kom (Lampung)**

**Alamat redaksi:**

**Jl. Imam Bonjol, Komp. Perum Taman Gunter II Blok B no 12, Kemiling, Bandar Lampung**

**Telp. ( 0721 ) 7629028 Phone.081379990922**

**e-mail: rumahguru@icloud.com**

## DAFTAR ISI

No	Judul	Peneliti	Hal
1	UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN <i>ROLE PLAYING</i> PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII.2 SMP N 1 OGAN KOMERING ULU	Rintis Paramita Propinsi Sumatera Selatan	1
2	UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGAWASI MUTU PADA BUSANA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ROLE REVERSAL QUESTION</i> DI KELAS XI BUSANA 2 SMK N 2 OKU	Marlini D Propinsi Sumatera Selatan	4
3	UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL <i>THINK-PAIR-SHARE</i> PADA SISWA KELAS XI IPA 3 SMA N 1 OGAN KOMERING ULU	Yetri Aini Propinsi Sumatera Selatan	7
4	UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE BERVARIASI SISWA KELAS XI IPS 1 SMAN 1 OGAN KOMERING ULU	Yusra Barun Propinsi Sumatera Selatan	10
5	PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>JIGSAW</i> DI KELAS X 1 SMAN 1 CANDUANG KABUPATEN ENAGAM	Zulfahneli Propinsi Sumatera Barat	13
6	MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENJASKES PADA PERMAINAN <i>VOLLEYBALL</i> DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>DRILL</i> SISWA KELAS XII IPS 1 SMAN 1 CANDUANG	Irzal Propinsi Sumatera Barat	17
7	MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KUIS KARTU BERVARIASI SISWA KELAS XII IPS 1 SMAN 1 CANDUANG	Nilafatma Propinsi Sumatera Barat	20
8	MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI METODE <i>COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPREHENSION (CIRC)</i> PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII.5 SMP N 1 PDG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN	Hj. Masniari Propinsi Sumatera Barat	23

9	UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL KERJA KELOMPOK PADA PEMBELAJARAN PENJAS DI KELAS VII.3 SMPN 1 PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN	Hafsah Propinsi Sumatera Barat	27
10	PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN <i>TALKING STICK</i> DI KELAS VIII.1 SMP N 1 PANTI KABUPATEN PASAMAN	Surtani Propinsi Sumatera Barat	30
11	AKTIVITAS PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAPAT DIINGKATKAN MELALUI PENERAPAN METODE <i>CIRC</i> DI KELAS IX.5 SMP N 1 PANTI	Ali Udin Propinsi Sumatera Barat	33
12	MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA SISWA MELALUI METODE PENDEKATAN LINGKUNGAN MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEMESTER GANJIL SD N 1 KEMUNING TAHUN PELAJARAN 2014/2015	Bismawati Propinsi Lampung	36
13	PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI TEKNIK PENGAMATAN OBJEK LANGSUNG SISWA KELAS IV SDN 1 SINAR PETIR KECAMATAN TALANGPADANG KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Suwarto Propinsi Lampung	39
14	PENERAPAN METODE <i>TEMBES</i> UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VB SEMESTER I SDN 1 WAYHALOM KECAMATAN TALANGPADANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016	Sahril Propinsi Lampung	43
15	PENERAPAN METODE RESITASI DAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I SDN 1 KEMUNING TAHUN PELAJARAN 2015-2016	Asmiati Propinsi Lampung	46
16	UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DAVID AUSUBEL "BELAJAR BERMAKNA" PADA MATERI ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS IV SDN 1 SINDANG MARGA	Yusmilawati Propinsi Lampung	50

- |    |   |                                   |    |
|----|---|-----------------------------------|----|
| 17 | PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA TEMA PERISTIWA PADA SISWA KELAS III SDN 3 TEKAD TAHUN PELAJARAN 2015/2016 DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  | Karsilah<br>Propinsi Lampung      | 53 |
| 18 | MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN MTK KELAS V SDN 1 TEGAL BINANGUN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017  | Nanik Suprpti<br>Propinsi Lampung | 56 |
| 19 | PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS VI SDN 1 NEGERI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016   | Nuraini<br>Propinsi Lampung       | 60 |
| 20 | MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN KESEHATAN TENTANG PERMATAAN BERSAMA SAMA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DAN DISKUSI SEMESTER II SDN TEGAL BINANGUN AGUNG KECAMATAN PULAU LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017 | Zaenal Abidin<br>Propinsi Lampung | 63 |
| 21 | PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DAN MENULIS DENGAN METODE SAS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA HINGKUNGAN KITA SISWA KELAS II SEMESTER I SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEMUNING TAHUN 2014  | Rianti<br>Propinsi Lampung        | 67 |
| 22 | MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SDN 1 TEGAL BINANGUN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017  | Riona<br>Propinsi Lampung         | 71 |
| 23 | PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN TEMA KEPERLUAN SEHARI – HARI MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA BENDA KONKRET PADA SISWA KELAS III SDN 1 NEGERI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015  | Rodiyah<br>Propinsi Lampung       | 75 |

24	MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 1 TEGAL BINANGUN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Siti Aminah Propinsi Lampung	78
25	MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS 1 SDN 1 TEGAL BINANGUN KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Sri Hartini Propinsi Lampung	82
26	MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SDN 1 SINAR MULYO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Suparman Propinsi Lampung	86
27	MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS VI SDN 1 SUMBEREJO KECAMATAN TANGGAMUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Suparti Propinsi Lampung	90
28	MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 1 TALANG BERINGIN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Sutarmin Propinsi Lampung	94
29	MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK KELAS III SDN 1 TEGAL BINANGUN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016	Maslamah Propinsi Lampung	98
30	MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 SINAR MULYO KECAMATAN PULAUPANGGUNG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Siti Mutmainah Propinsi Lampung	102
31	PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 1 TEGAL BINANGUN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Tugiyah Propinsi Lampung	106

- 
- |    |  |                                     |     |
|----|--|-------------------------------------|-----|
| 32 | PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENDAMPINGAN KOLABORATIF DAN WORK SHOP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT RPPH PADA TAMAN KANAK-KANAK BINAAN DI KECAMATAN WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2015/2016 | Nanik Nirmawati<br>Propinsi Lampung | 110 |
| 33 | SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PENGGUNAAN METODE KI INIS DAN WORKSHOP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT RPPH PADA GURU TAMAN KANAK-KANAK BINAAN DI KECAMATAN GISTING TAHUN PELAJARAN 2015/2016                          | Sri Winarsih<br>Propinsi Lampung    | 114 |
- 



**IMPROVED ACTIVITY AND RESULTS STUDENT LEARNING  
ON THE SUBJECT IPS THROUGH LEARNING MODEL  
TALKING STICK IN CLASS VIII.1 SMP N 1 PANTI PASAMAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DI KELAS VIII.1  
SMP N 1 PANTI KABUPATEN PASAMAN**

Surtani

SMP Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat

**ABSTRACT**

Based on the observation that the author did in class VIII.1 and interview with IPS that subject teachers in the learning process, the teachers complained about the absence of the expected learning process because students are less active or lack of involvement of students in learning so that the implementation of learning atmosphere, upscale look monotonous. From research be concluded that: 1) listening activity from the first cycle to the second cycle increased by 17.3%; 2) reading activity from the first cycle to the second cycle increased by 20%; 3) raised activity from the first cycle to the second cycle increased by 29.3%; 4) give an answer from the first cycle to the second cycle increased by 37.4%; 5) give an opinion from the first cycle to the second cycle increased by 38.6%; 6) asked from the first cycle to the second cycle increased by 22.7%; and 7) The results of Study (if the 25 students who took the test were 21 students who received grades  $\geq 75$  by 84 and the gain value  $< 75$  is 4 people mean to say that 84% students who studied as well as because the value has met KKM defined in SMP N 1 Panti is 75. While students who received less than 75 is said to be complete.

**Key Words:** Activities, Learning Outcomes and Learning Model Talking Stick

**ABSTRAK**

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada kelas VIII 1 dan wawancara dengan guru bidang studi IPS bahwa pada proses pembelajaran, guru menekankan tidak terjadinya proses pembelajaran yang diharapkan karena siswanya kurang aktif atau rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran suasana kelas terlihat monoton. Dari hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa: 1).Aktivitas mendengarkan siklus I ke siklus II meningkat sebesar 17,3 %; 2).Aktivitas membaca siklus I ke siklus II meningkat sebesar 20 %; 3).Aktivitas mengacungkan tangan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 29,3%; 4) Aktivitas memberikan jawaban dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 37,4%; 5) Aktivitas memberikan pendapat dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 38,6 %; 6).Aktivitas bertanya dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 22,7 %; dan 7).Hasil Belajar dari 25 siswa yang mengikuti tes terdapat siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 21 dan yang memperoleh nilai  $< 75$  adalah 4 orang berarti yang dikatakan tuntas belajar sebanyak 84 % karena nilai tersebut telah memenuhi KKM yang ditetapkan di SMP N 1 Panti yaitu 75. Sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 dikatakan tidak tuntas.

**Kata Kunci :** Aktivitas, Hasil Belajar dan Model Pembelajaran Talking Stick

Pembelajaran modern berupaya mengembangkan proses yang berorientasi pada peserta didik atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah yang disosialisasikan pada tahun 2006. Hal ini juga harus ditunjang dengan penggunaan model mengajar yang mendukung terlaksananya kurikulum tersebut. Model pembelajaran yang direncanakan tersebut terus dapat mendukung hasil



belajar secara optimal. Menurut Surachmat (1986), dalam Hudam, (2005) hasil belajar sebagai tujuan belajar tidak boleh lepas dari pengumpulan pengetahuan, pemecahan konsep, dan kecekatan, serta pembentukan sikap dan perbuatan.

Bertolak dari usaha pencapaian hasil belajar yang optimal segenap perolehan peserta didik dari suatu pelajaran dapat dikatakan sebagai salah satu indikasi utama dari kegiatan belajar sesaat. Hasil belajar nampak pada perubahan tingkah laku, reaksi dan sikap peserta didik secara fisik maupun mental. Keadaan ini menjadi suatu kesatuan yang mengarah pada perubahan tingkah laku sebagai hasil utama dan keseluruhan proses hasil pembelajaran.

Mengingat hal tersebut, maka, hasil belajar suatu materi pelajaran tertentu akan turut berperan dalam pencapaian tujuan belajar secara umum. Penyelenggaraan proses belajar yang efektif dan efisien diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal ini sebagai konsekuensi dari keterkaitan antara hasil belajar suatu materi tertentu terhadap tujuan belajar. Demikian pula halnya dalam pencapaian materi tertentu membutuhkan model yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan bagaimana cara mempelajarinya.

Efektifnya suatu model yang digunakan dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, karena dari hasil belajar tersebut tercermin keterlihatan mental secara penuh antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa di kelas sangat tergantung kepada pendidik yang memberikan pelajaran. Peserta didik akan beraktivitas dengan baik apabila pendidik mengelola pembelajaran secara profesional. Salah satu usaha pendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan model belajar yang baik dan tepat dalam mengajar. Pendidik tidak harus terpaku pada satu model pembelajaran saja tetapi harus menggunakan model yang bervariasi agar pembelajaran IPS tidak membosankan peserta didik. Pendidik harus memilih model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara optimal sehingga peserta didik menjadi aktif dan berinkuisi kritis sehingga kreativitasnya dapat berkembang.

### Konsultan Pendidikan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada kelas VIII.1 dan wawancara dengan guru bidang studi IPS bahwa pada proses pembelajaran, guru mengeluhkan tidak terjadinya proses pembelajaran yang diharapkan karena siswanya kurang aktif atau rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran suasana kelas terlihat monoton. Pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas VIII.1 SMP N 1 Panti memperlihatkan bahwa dari enam aspek yang menjadi indikator aktivitas (mendengarkan, membaca, mengacungkan tangan, menjawab, memberikan pendapat dan bertanya) rata-rata 18% dari semua siswa yang ada. Banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran dan banyak siswa yang belum menguasai pelajaran secara optimal. Hal ini diduga berpengaruh terhadap hasil belajar yang masih rendah dimana siswa yang tuntas berdasarkan nilai ulangan harian tersebut baru mencapai 56%.

Hasil renungan dan diskusi dengan teman sejawat permasalahan ini muncul karena beberapa faktor diantaranya: (1) kurangnya minat siswa terhadap pelajaran IPS, (2) rendahnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat, (3) kuatnya peranan guru dalam pembelajaran. Faktor tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang menginspirasi.

Jalan keluar yang direncanakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, model pembelajaran ini dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII.1 SMP N 1 Panti Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart (1993) yakni metode siklus yang terdiri dari : *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi). Keempat tahap ini merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan yang beruntun dari tahap penyusunan rancangan sampai pada tahap refleksi. Apabila kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sudah tercapai pada siklus pertama maka siklus berikutnya tidak dilanjutkan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VIII.1 SMP N 1 Panti yang berlokasi di pinggir jalan utama Medan-Padang dan relatif dekat dari permukiman penduduk. Pelaksanaan penelitian berlangsung antara bulan Juli-Desember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa: 1).Aktivitas mendengarkan waktu guru menerangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 17,3 %; 2).Aktivitas membaca ketika diberi kesempatan membaca dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 20 %; 3).Aktivitas mengacungkan tangan saat guru memberi pertanyaan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 29,3%; 4).Aktivitas memberikan jawaban ketika guru memberikan pertanyaan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 37,4%; 5).Aktivitas memberikan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 38,6 %; 6).Aktivitas bertanya ketika diberi kesempatan bertanya dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 22,7 %; dan 7).Hasil Belajar dari 25 siswa yang mengikuti tes terdapat siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 21 dan yang memperoleh nilai  $< 75$  adalah 4 orang berarti yang dikatakan tuntas belajar adalah 84 % karena nilai tersebut telah memenuhi KKM yang ditetapkan di SMP N 1 Panti yaitu 75. Sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 dikatakan tidak tuntas.

Berdasarkan kesimpulan yang diajukan dikemukakan sebagai berikut : 1).Diharapkan guru IPS dapat menggunakan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran khususnya model pembelajaran *Talking Stick* agar pembelajaran lebih bermakna dan bergairah; 2).Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS guru memanfaatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS; dan 3).Disarankan kepada pimpinan Sekolah agar dapat mendorong guru-guru IPS dan guru lainnya untuk senantiasa menggunakan model pembelajaran inovatif di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara  
 Hudam, Ahmad. 2005. *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Jakarta : PT. Gramedia.  
 Kemmis dan MC Taggar. 1988. *Action Research Planner*. Australia: Daikin University  
 Liza. 2008. *Belajar dan Game, Kurangi Kebosanan Siswa di Kelas*. <http://talkingatik.com>.pembelajaran inovatif  
 Mulyono, 2001. *Macam-Macam Aktivitas Belajar*. Bandung: PT. Tarsito

\* Drs. Surtani, M.Pd

\* SMP Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat

\*\*\*\*\*